

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kebijakan dividen menggunakan variabel *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *dividend payout ratio* maka dapat memberikan sinyal negatif terhadap volatilitas harga saham dapat diakibatkan adanya kemungkinan bahwa investor mempertimbangkan seberapa besar pendapatan yang diterima dari laba-laba tahun berjalan dalam bentuk dividen.
2. *Dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham dapat diakibatkan oleh keputusan investor dalam mempertimbangkan pajak dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan pajak *capital gain*. Hal ini merupakan sinyal negatif yang diterima oleh investor sehingga tidak akan mendapat reaksi pasar dan tidak mampu menaikkan atau menurunkan nilai volatilitas harga saham.
3. Secara bersama-sama *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sebesar 9,6% dimana sebesar 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Dengan *dividend payout ratio* (DPR) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham maka diharapkan perusahaan lebih mempertimbangkan pembagian dividen baik itu perusahaan makanan dan minuman yang stabil maupun belum stabil.

Pengaruh yang berlawanan arah akan menguntungkan perusahaan untuk memberi sinyal bagi para investor bahwa perusahaan mampu membagikan dividen dari total laba bersih yang didapatkan sehingga berdampak pada volatilitas yang rendah yang menunjukkan risiko yang rendah juga bagi investor.

2. Dengan *dividend yield* (DY) yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham maka diharapkan perusahaan lebih memperhatikan ketertarikan investor dalam mempertimbangkan investasi. *Dividend yield* yang tinggi bisa disebabkan oleh tingginya dividen per lembar atau harga saham yang terbilang masih kecil sehingga diasumsikan murah. Besarnya nilai nominal dividen bukan berarti merupakan yang paling menguntungkan dari sisi investor.
3. Dengan kecilnya pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham, selanjutnya diharapkan peneliti meneliti variabel lain yang mempengaruhi volatilitas harga saham seperti volume perdagangan, inflasi, tingkat suku bunga dan yang lainnya.